



Jurnal

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan

ISSN: 1978-19

2

- **Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru**
Oleh: A. Sunandar
- **Isu: Sebuah Technical Term dalam Khasanah Ilmu Kebijakan**
Oleh: Sudyono
- **Meneropong Desentralisasi Pengelolaan Pendidikan dengan Kacamata Politik Pendidikan**
Oleh: Cipi Safruddin Abd. Jabar
- **Pengukuran Efisiensi Sekolah dalam Penelitian Evaluasi; Konsep, Operasionalisasi, dan Hambatan-hambatannya**
Oleh: Yoyon Suryono
- **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Produktifitas Kerja Guru SMP Se-Gugus 08 di Kabupaten Bandung**
Oleh: Dadang Suhardan
- **Kepemimpinan di Sekolah dalam Menghadapi Paradigma Baru Pendidikan di Indonesia**
Oleh: Iis Prasetyo
- **Pemberdayaan Komite Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan**
Oleh: Slamet Lestari
- **Mengelola Kelas untuk Keberhasilan Proses Belajar Mengajar**
Oleh: Nurtanio Agus P.

Diterbitkan Oleh:
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan
Ikatan Sarjana Manajemen Pendidikan Indonesia (ISMaPI)

PEMBERDAYAAN KOMITE SEKOLAH DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Slamet Lestari *)

Abstract

The Central government and the local government are expecting the school committee to function more optimal. There are several factors necessary for school committee empowerment. First, the role of school committee and its relation to school based management should be socialized comprehensively to school members. Second, the members of school committee, either chosen from the candidates who have higher level of education background, or all members should participate in competency training, third, the school headmaster should demonstrate effective transformational leadership in engaging the school committee members to do their best. Forth, local educational board should demonstrate highest support for the school committee to have powerful influence at school.

Keyword: school committee, educational public participation, education quality

A. Pendahuluan

Dalam konteks otonomi daerah, sekolah diharapkan lebih bergerak secara mandiri untuk meningkatkan kinerja manajemen penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini sekolah perlu memberdayakan masyarakat melalui Komite Sekolah dengan mengajak bekerjasama memanfaatkan potensi yang ada, sehingga semua sumber daya berkembang secara maksimal sesuai dengan kapabilitas masing-masing. Kebersamaan merupakan potensi yang amat vital untuk membangun masyarakat menciptakan demokratisasi pendidikan.

Kebijakan pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah merupakan pelaksanaan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nornor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah, sebagai konsekuensi dari upaya meletakkan landasan yang kuat bagi terselenggaranya pendidikan yang lebih demokratis, transparan, dan akuntabel dengan pelibatan partisipasi masyarakat. Hakikat dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tersebut adalah agar

*Slamet Lestari adalah Dosen pada Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta